

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja perusahaan pada periode tertentu yang digunakan untuk pengambilan keputusan terutama bagi investor, sedangkan pajak merupakan beban bagi perusahaan. Muncul masalah agensi antara indikasi *fraud* pada laporan keuangan demi pajak yang rendah dengan agresivitas pajak oleh manajemen. *Corporate governance* hadir untuk meminimalkan konflik tersebut. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji Indikasi *fraud* laporan keuangan terhadap agresivitas pajak dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Indikasi *Fraud* laporan keuangan diukur menggunakan *Beneish M-Score*, Agresivitas pajak diukur dengan tarif pajak efektif (ETR), sedangkan *Corporate governance* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* berupa *corporate governance perception index* (CGPI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang menerbitkan CGPI secara berturut-turut dari periode 2012 sampai 2017. Berdasar metode *purposive sampling*, maka terpilih 9 perusahaan dari total 54 pengamatan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *e-views*.<sup>10</sup> Mendapatkan hasil bahwa perusahaan yang terindikasi melakukan *fraud* pada laporan keuangan berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif perusahaan tersebut. *Corporate governance* memperlemah hubungan tersebut sebesar 32.6%.

**Kata Kunci :** *Fraud* Laporan Keuangan, Agresivitas Pajak, *Corporate Governance*.